

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi berpengaruh besar dalam upaya pembaharuan dan peningkatan kemajuan pada bidang pendidikan, terutama dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2013) berbeda dengan kurikulum 2006, pada kurikulum 2013, TIK bukan lagi sebagai mata pelajaran, namun TIK harus diintegrasikan ke semua mata pelajaran, hal tersebut bertujuan untuk melatih guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pada kurikulum 2013 melalui media pembelajaran yang berbasis teknologi. Lampiran Permendikbud 59 (2014) menyebutkan bahwa penguatan pembelajaran berbasis multimedia sangat diperlukan pada kurikulum 2013. Sebagai contoh yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut Wulandari (2015), ada berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, mulai yang sederhana seperti gambar dan alat peraga hingga media dengan teknologi modern seperti OHP, LCD, seperangkat alat komputer, dan CD yang berisi materi pelajaran. Oleh karena itu media sangat dibutuhkan sebagai alternatif dan penunjang dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA.

Kenyataan pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Kamal masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT masih sangat rendah. Selain rendahnya pemanfaatan media berbasis ICT, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis ICT kurang dimaksimalkan pada proses

pembelajaran sehingga dapat mempersulit siswa memahami materi. Kenyataan tersebut menimbulkan beberapa masalah dalam proses pembelajaran di kelas yaitu membuat siswa menjadi lebih cepat bosan dan proses pembelajaran menjadi tidak menarik.

Permasalahan tersebut diselesaikan dengan sebuah pembaharuan agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga diperoleh hasil maksimal. Salah satu bentuk pembaharuan pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran yang efektif, menarik dan bermakna bagi siswa. Ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili materi yang kurang mampu guru sampaikan melalui kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Oleh sebab itu materi pelajaran harus dikemas sedemikian rupa menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menciptakan situasi belajar bervariasi dan efektif.

Efektivitas penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada derajat kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan. Tergantung juga pada keahlian guru dalam menggunakan media tersebut. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan mempertinggi daya serap siswa terhadap informasi atau materi yang diberikan. Arsyad (2014) mengatakan daya serap setiap siswa terhadap kalimat yang guru sampaikan relatif kecil, karena siswa hanya dapat menggunakan indera

pendengaran (audio), bukan penglihatan (visual). Siswa akan belajar lebih banyak dibandingkan jika materi pelajaran disajikan hanya dengan salah satu stimulus saja. Oleh sebab itu perlu digunakan atau diterapkan media yang dapat menggabungkan dua indera sebagai perekam materi dalam pembelajaran, bukan hanya indera pendengaran saja, atau indera penglihatan saja, tetapi kedua indera tersebut agar materi dapat mudah diserap dengan baik oleh siswa.

Pengembangan media berbasis ICT diarahkan pada keterwujudan sistem pendidikan terpadu yang dapat membangun bangsa mandiri, dinamis dan maju. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pembaharuan pembelajaran berbasis ICT yaitu *Prezi*. Melida (2014) menyatakan *Prezi* adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi dan relatif mudah diaplikasikan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa pemrograman yang canggih. Kelebihan *Prezi* terletak pada *Zooming User Interface (ZUI)*, memungkinkan pengguna bisa memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi warna-warna menarik melalui slide yang tersedia.

Media *Prezi* penting dalam rangka membantu proses pembelajaran karena proses pembelajaran adalah proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar peran antara guru dan siswa. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, kemampuan ide, pengalaman dan sebagainya yang ditampilkan ataupun disampaikan kepada siswa dengan media *Prezi*. Penggunaan media berbasis teknologi sekarang sedang berkembang di lingkungan sekolah-sekolah untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Oleh sebab itu

diharapkan guru dapat mengembangkan media dengan memaksimalkan pemanfaatan dan penerapan media secara maksimal.

Prezi merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA terutama pada materi-materi penjelasan suatu struktur dan bagian-bagian organ yang sulit untuk diserap dengan membayangkan atau sekedar mendengarkan ceramah dari guru. Kejelasan materi yang diterima akan berpengaruh pada pemahaman siswa. Pada pelajaran IPA kelas VIII semester genap materi struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia yang banyak menunjukkan bagian dari masing-masing organ ekskresi manusia dan fungsinya. Materi tersebut akan lebih jelas apabila disampaikan dengan gambar yang dapat diperbesar dan diperkecil untuk mengetahui bagian dan struktur organ terdalam pada sistem ekskresi manusia secara nyata.

Adapun hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh Setiawan (2016), yang menunjukkan bahwa media *Prezi* sangat valid atau sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu respon siswa terhadap penerapan media *Prezi* pada proses pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka akan diadakan penelitian tentang “Pengembangan Media Berbasis ICT Dengan Aplikasi *Prezi* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Materi Sistem Ekskresi Manusia”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA yang banyak diterapkan di sekolah masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT masih sangat rendah
3. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis ICT kurang dimaksimalkan sehingga pembelajaran di kelas monoton dan cenderung tidak bervariasi sehingga mempersulit siswa memahami materi.
4. Pembelajaran konvensional dan keterbatasan media menyebabkan proses pembelajaran tidak menarik dan siswa menjadi lebih cepat bosan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *Prezi* materi sistem ekskresi pada manusia kelas VIII di SMP Negeri 3 Kamal?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *Prezi* materi sistem ekskresi pada manusia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *Prezi* materi sistem ekskresi pada manusia kelas VIII di SMP Negeri 3 Kamal.
2. Mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis ICT dengan aplikasi *Prezi* materi sistem ekskresi pada manusia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Memberikan masukan dalam pergeseran praktik pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menggunakan multimedia pada pembelajaran IPA.
2. Membuka cakrawala berpikir guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga pembelajaran mata pelajaran IPA dapat mengikuti perkembangan zaman.
3. Siswa dapat semakin tertarik mengikuti pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPA sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang akan semakin baik.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Memperhatikan identifikasi masalah, spesifikasi produk yang dihasilkan meliputi:

1. Media pembelajaran IPA yang dikembangkan adalah *Prezi*.
2. Materi yang dipilih dalam penelitian adalah materi kelas VIII semester genap kompetensi dasar 3.10 tentang struktur dan fungsi sistem ekskresi pada manusia yang banyak menunjukkan gambar-gambar, proses keluarnya zat sisa hasil ekskresi dalam pembelajaran.
3. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE.
4. Uji kelayakan media meliputi validasi ahli materi, ahli media, dan guru IPA SMP Negeri 3 Kamal.
5. Pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 3 Kamal dengan subyek 10 siswa kelas VIII tahun ajaran 2016-2017.

G. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami batasan-batasan yang diuraikan dalam penelitian sehingga mudah dipahami diantaranya:

1. Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam belajar (Daryanto, 2013).
2. Aplikasi *Prezi* adalah aplikasi untuk presentasi yang memiliki kelebihan *Zooming User Interface (ZUI)* untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi (Melida, 2014).